

Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Kehidupan Bermasyarakat di Desa Mone Kecamatan Lakudo

Intan Sari Nur Salamah^{1)*}, Muhammad Idrus²⁾

^{1,2}Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo-Kendari-Indonesia

*Korespondensi penulis, e-mail: intansarinursalamah25@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila pada kehidupan bermasyarakat di Desa Mone Kecamatan Lakudo. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu peneliti memberikan gambaran secara ilmiah dari data-data yang didapatkan di lapangan mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila pada kehidupan bermasyarakat di Desa Mone Kecamatan Lakudo. Responden penelitian ini terdiri atas 2 orang petani, 2 orang PNS, 2 orang nelayan, 2 orang mahasiswa dan Informan penelitian terdiri dari kepala desa dan 4 orang kepala dusun. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila di Desa Mone terlaksana dengan baik yaitu pada sila Ketuhanan Yang Maha Esa, masyarakat yang percaya akan adanya Tuhan, masyarakat yang yakin terhadap agama yang dianutnya, bebas memilih agama mereka sendiri. Pada sila kemanusiaan yang adil dan beradab, pemerintah yang tidak membedakan perlakuan terhadap masyarakatnya atau adanya kesetaraan derajat antara masyarakatnya. Pada sila persatuan Indonesia, masyarakat yang mau hidup dan saling membantu sesama masyarakat tanpa memandang perbedaan, masyarakat yang menunjukkan rasa cinta tanah air dengan tetap melestarikan budaya yang ada dalam masyarakat. Pada sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, setiap pengambilan keputusan dalam masyarakat selalu dilakukan dengan musyawarah, masyarakat selalu menerima dan menjalankan apa yang menjadi hasil dari musyawarah itu sendiri. Pada sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, masyarakat yang tetap hidup rukun dan berdampingan dengan masyarakat lain meskipun berbeda suku, masyarakat yang saling bergotong royong membantu sesama, masyarakat yang diperlakukan sama oleh pemerintah.

Kata kunci: Implementasi, nilai-nilai Pancasila, masyarakat Lakudo

Implementation of Pancasila Values in Community Life in Mone Village, Lakudo District

Abstract: This study aims to determine and describe how the implementation of Pancasila values in community life in Mone Village, Lakudo District. The type of research is descriptive research with a qualitative approach, namely the researcher provides a scientific description of the data obtained in the field regarding the implementation of Pancasila values in community life in Mone Village, Lakudo District. The respondents of this study consisted of 2 farmers, 2 civil servants, 2 fishermen, 2 students and research informants consisting of the village head and 4 hamlet heads. Data collection techniques in this study were observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used in this study were data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that the implementation of Pancasila values in Mone Village was carried out well, namely in the principle of Belief in the Almighty God, people who believe in the existence of God, people who believe in the religion they believe in, are free to choose their own religion. In the principle of just and civilized humanity, the government does not discriminate in the treatment of its people or there is equality between its people. In the principle of Indonesian unity, the people want to live and help each other without looking at differences, the people show a sense of love for the homeland while still preserving the culture that exists in society. In the principle of democracy which is led by the wisdom of deliberation/representation, every decision-making in society is always done through deliberation, the people always accept and implement what is the result of the deliberation itself. In the principle of social justice for all Indonesian people, the people continue to live in harmony and side by side with other people even though they are of different ethnicities, the people who work together to help each other, the people who are treated equally by the government.

Keywords: Implementation, Pancasila values, Lakudo society

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan dasar pandangan hidup rakyat Indonesia yang di dalamnya memuat lima dasar yang isinya merupakan jati diri bangsa Indonesia. Sila-sila dalam Pancasila menggambarkan tentang pedoman hidup berbangsa dan bernegara bagi masyarakat Indonesia seluruh dan seutuhnya. Masuknya

Pancasila sebagai suatu ideologi dan falsafah bangsa Indonesia tak lepas pula dari Peran Bung Karno. Menurut Sutrisno “Pancasila adalah suatu *philosophische gronfslag* atau *Weltanschauung* yang diusulkan Bung Karno di depan sidang Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) 1 Juni 1945 sebagai dasar negara Indonesia yang kemudian merdeka”. Suatu Masyarakat atau bangsa menjadikan filsafat sebagai suatu pandangan hidup, yaitu merupakan asas dan pedoman yang melandasi semua aspek hidup dan kehidupan bangsa tersebut (Semadi, 2019).

Pancasila juga merupakan ideologi dasar bagi negara Indonesia dan untuk menjadi warga negara yang baik di Indonesia harus sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Hal inilah yang mendasari betapa pentingnya Pancasila sebagai acuan ataupun pedoman tentang bagaimana berperilaku menjadi warga negara yang baik di Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila akan mengajarkan cara berfikir dan bertindak yang sesuai dengan ideologi negara. Pancasila merupakan cerminan karakter bangsa dan negara Indonesia yang beragam, hal itu dapat terlihat dari fungsi dan kedudukan pancasila sebagai jiwa bangsa Indonesia, kepribadian bangsa, pandangan hidup bangsa, sarana tujuan hidup dan pedoman bangsa Indonesia. Sebagai warga negara yang setia kepada nusa dan bangsa haruslah mau mempelajari dan menghayati pancasila yang sekaligus sebagai dasar filsafat negara (Aminullah, 2018).

Pancasila sebagai nilai yang bersifat abstrak, harus bersifat konkrit dan upaya agar menjadi konkrit adalah dengan menjadikan nilai-nilai dasar Pancasila sebagai norma dasar dan sumber normatif bagi penyusunan hukum negara Indonesia yang positif bagi negara. Pancasila juga harus dijadikan acuan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dalam penerapan Pancasila di kehidupan sehari-hari, salah satu kedudukan Pancasila bagi bangsa Indonesia adalah sebagai pandangan hidup berbangsa. Yakni mengandung pengertian bahwa nilai-nilai Pancasila merupakan pegangan dalam mengatur sikap dan tingkah laku yang menjadi pedoman. Bangsa Indonesia perlu mengusahakan secara nyata dan terus-menerus dilakukan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya. Nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya merupakan nilai-nilai luhur yang digali dari budaya bangsa dan memiliki nilai dasar yang diakui secara universal dan tidak akan berubah oleh perjalanan (Anugrah, 2018). Nilai-nilai itulah yang kemudian akan dijadikan pedoman dalam kehidupan bermasyarakat.

Notonagoro berpendapat bahwa Pancasila menjadi pandangan hidup dan menjadi alat pemersatu bangsa. Nilai yang tertera pada lima sila tersebut, merupakan ideologi yang digunakan sebagai pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia (Swandewi & Deliska, 2020). Menurut Soekarno Pancasila adalah isi dalam jiwa bangsa Indonesia yang turun-temurun lamanya terpendam bisu oleh kebudayaan barat. Dengan demikian, Pancasila tidak saja falsafah negara, tetapi lebih luas lagi, yakni falsafah bangsa Indonesia. Menurut Muh. Yamin Pancasila berasal dari kata panca yang berarti “lima” dan sila berarti “sendi, atas, dasar atau peraturan tingkah laku yang penting serta baik”. Dengan demikian Pancasila merupakan lima dasar yang berisi pedoman atau aturan tingkah laku yang penting dan baik (Anggraini, 2020). Pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dapat disebut pengamalan Pancasila secara subjektif yang meliputi bidang-bidang yang sangat luas yaitu bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, dan kebudayaan. Selain itu, meliputi lingkungan hidup pribadi, hidup keluarga, dan hidup kemasyarakatan (Nissa & Dewi, 2021).

Pada kehidupan bermasyarakat tentunya sangat erat kaitannya dengan Pancasila, hal tersebut menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Tanpa disadari oleh masyarakat, nilai-nilai serta makna yang terkandung dalam Pancasila sangat berguna dan bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya nilai-nilai yang dipercaya Pancasila dapat berperan sebagai pengatur sikap dan tingkah laku masyarakat Indonesia masing-masing dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa (sila ke-1), dengan sesama manusia (sila ke-2) dengan tanah air dan nusa bangsa Indonesia (sila ke-3), dengan sesama kekuasaan dan pemerintahan negara /kerakyatan (sila ke-4) dan dengan negara sebagai kesatuan dalam rangka realisasi kesejahteraan (sila ke-5).

Berdasarkan observasi awal peneliti terkait dengan implementasi nilai-nilai Pancasila pada kehidupan bermasyarakat di Desa Mone, Kecamatan Lakudo, Kabupaten Buton Tengah belum di implementasikan dengan baik dalam masyarakat. Nilai-nilai Pancasila di Desa Mone, Kecamatan Lakudo, Kabupaten Buton Tengah belum diimplementasikan sepenuhnya oleh sebagian kecil masyarakat contohnya dalam sila, Persatuan Indonesia antara tetangga satu dengan tetangga lain masih selalu bersitegang dan saling bermusuhan.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi nilai-nilai Pancasila pada kehidupan bermasyarakat di Desa Mone,

Kecamatan Lakudo, Kabupaten Buton Tengah. Fokus penelitian ini adalah bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila pada kehidupan bermasyarakat.

METODE

Penelitian dilaksanakan di Desa Mone, Kecamatan Lakudo, Kabupaten Buton Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu mendeskripsikan data-data informasi yang diperoleh melalui penelitian yang sesuai dengan masalah penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Hasil yang diberikan dari penelitian cenderung pada penggambaran kondisi terkini dari subjek dan objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini dilakukan secara purposif dengan pertimbangan yaitu berjumlah 13 orang yang terdiri atas responden yakni 2 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 2 orang tokoh adat, 2 orang petani, 2 orang nelayan 2 orang pemuda/mahasiswa dan informan yakni Kepala Desa dan Kepala Dusun Desa Mone, Kecamatan Lakudo, Kabupaten Buton Tengah, yang dapat memberikan informasi mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila pada kehidupan bermasyarakat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi nilai-nilai Pancasila pada kehidupan bermasyarakat di Desa Mone, Kecamatan Lakudo, menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan landasan teori Tap MPR No.I/MPR/2003 yaitu sila Ketuhanan Yang Maha Esa yaitu masyarakat Desa Mone yang menyatakan kepercayaan dan ketakawannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa, masyarakat yang percaya dan takwa terhadap Tuhan, masyarakat membina kerukunan hidup diantara percaya akan adanya Tuhan, masyarakat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama, masyarakat membina kerukunan hidup sesama umat beragama, dan masyarakat yang bebas memilih agamanya sendiri. Nilai kemanusiaan yang adil dan beradab yaitu adanya kesetaraan derajat dalam masyarakat, masyarakat yang saling mengasihi, terciptanya keberadilan dan keberadaban dalam masyarakat., masyarakat yang saing menghormati, masyarakat yang gemar melakukan kegiatan kemanusiaan dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan. Nilai sila persatuan Indonesia yaitu adanya rasa kebersamaan dan persatuan pada masyarakat, kecintaan pada bangsa dan tanah air Indonesia, serta persatuan masyarakat meskipun berbeda-beda corak. Nilai sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan yaitu adanya rasa kerakyatan dan demokrasi dalam masyarakat dan pengambilan keputusan yang selalu dilakukan secara musyawarah, masyarakat yang menerima setiap hasil keputusan, masyarakat yang mempunyai kedudukan sama dimata hukum dan pemerintahan, musyawarah yang dilaksanakan mengutamakan kepentingan bersama dan keputusan yang diambil dalam setiap musyawarah tidak melanggar norma hukum, agama maupun sosial. Nilai sila keadilan sosial dalam masyarakat yaitu, adanya keadilan bagi seluruh masyarakat atau sifat tidak membedakan satu sama lain, menghormati hak sesama masyarakat dan mendukung apa yang telah orang lain lakukan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila pada kehidupan bermasyarakat di Desa Mone Kecamatan Lakudo dapat digambarkan sebagai berikut.

1. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa

- a. Bangsa Indonesia yang menyatakan kepercayaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa
Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila Ketuhanan Yang Maha Esa yaitu bangsa Indonesia yang menyatakan kepercayaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa dapat diimplementasikan dengan masyarakat yang percaya dan meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dengan menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya.
- b. Manusia Indonesia percaya dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila Ketuhanan Yang Maha Esa yaitu manusia Indonesia percaya dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab dapat dilakukan dengan masyarakat yang mempercayai adanya Tuhan dan masyarakat yang bertakwa (menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya) sesuai dengan agama yang dianut masyarakat.

- c. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila Ketuhanan Yang Maha Esa yaitu mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa dapat dilakukan dengan masyarakat yang saling menghargai saat ibadah berlangsung yaitu masyarakat yang tidak memasang musik pengeras suara saat waktu sholat maupun hal lain yang dapat mengganggu ketenangan sholat.
- d. Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila Ketuhanan Yang Maha Esa yaitu membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dapat dilakukan dengan masyarakat yang saling hidup rukun sesama masyarakatnya tanpa mempermasalahkan adanya perbedaan diantara sesamanya.
- e. Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa
Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila Ketuhanan Yang Maha Esa yaitu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa dapat dilakukan dengan masyarakat yang tidak mencampuri urusan keagamaan masyarakat lain karena itu hak pribadi setiap masyarakat.
- f. Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing
Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila Ketuhanan Yang Maha Esa yaitu nilai mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dapat dilakukan dengan menghargai sesama masyarakat yang meskipun berbeda cara beribadahnya. Pada masyarakat di Desa Mone terdapat masyarakat yang beragama Islam tetapi berbeda mazhab. Masyarakat setempat tetap menghargai masyarakat lain yang beribadah sesuai kepercayaannya.
- g. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain
Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila Ketuhanan Yang Maha Esa yaitu nilai tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain dapat dilakukan dengan tidak memaksakan suatu agama atau kepercayaan terhadap seseorang ataupun masyarakat lain. Karena masyarakat berhak memilih agama dan kepercayaannya masing-masing tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.
2. Sila Kemanusiaan yang adil dan beradab
- a. Mengakui dan mengayomi sesama manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa
Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila kemanusiaan yang adil dan beradab yaitu nilai mengakui dan mengayomi sesama manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa sudah dilakukan di Desa Mone dengan tidak membedakan perlakuan baik itu antara masyarakat dengan masyarakat maupun antara pemerintah dengan masyarakat. Pada penelitian ini bisa dilihat dari kepala desa yang mengajak seluruh masyarakatnya tanpa terkecuali untuk menghadiri pesta panen.
- b. Persamaan derajat, hak, dan asasi setiap manusia tanpa memandang suku, ras, keturunan, agama, kepercayaan, kelamin, kedudukan sosial, warna kulit dan lain sebagainya
Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila kemanusiaan yang adil dan beradab pada nilai persamaan derajat, hak, dan asasi manusia tanpa memandang suku, ras, keturunan, agama, kepercayaan, kelamin, kedudukan sosial, warna kulit dan lain sebagainya dapat dilakukan dengan masyarakat yang disamakan derajatnya oleh pemerintah maupun masyarakat lain tanpa memandang keluarga, kedudukan sosial, ras maupun suku.
- c. Menumbuhkan sikap saling mencintai sesama manusia lainnya
Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila kemanusiaan yang adil dan beradab pada nilai menumbuhkan sikap saling mencintai sesama manusia lainnya dapat dilakukan dengan masyarakat yang tetap saling menjenguk saat ada masyarakat lain yang sedang sakit tanpa memandang suku, agama, kepercayaan, kelamin, kedudukan sosial maupun warna kulit dari masyarakat yang sakit tersebut.
- d. Menumbuhkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila kemanusiaan yang adil dan beradab pada nilai menumbuhkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira dapat dilakukan dengan membantu sesama masyarakat yang sedang kesusahan. Pada penelitian ini dapat dilihat dari masyarakat yang saling membantu masyarakat lain pada kedukaan.

e. Menumbuhkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila kemanusiaan yang adil dan beradab pada nilai menumbuhkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain dapat dilakukan dengan masyarakat Desa Mone yang tidak langung main hakim sendiri saat ada orang yang bersalah atas suatu perbuatan.

f. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila kemanusiaan yang adil dan beradab pada nilai menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dapat dilakukan dengan tidak membedakan orang berdasarkan apapun itu. Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa masyarakat Desa Mone tidak membedakan perlakuan terhadap sesamanya berdasarkan perbedaan apapun bisa dilihat dari masyarakat yang saling membantu saat masyarakat lain sedang mendapat musibah (kedukaan).

g. Gemar melakukan kegiatan yang berperikemanusiaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila kemanusiaan yang adil dan beradab pada nilai gemar melakukan kegiatan yang berperikemanusiaan dapat dilakukan dengan memberi bantuan kepada masyarakat yang lebih membutuhkan.. Pada penelitian ini dapat dilihat dari masyarakat Desa Mone yang memeberi bantuan kepada masyarakat ylain yang lebih membutuhkan misalnya beras maupun sembako lainnya.

h. Berani membela kebenaran dan keadilan

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila kemanusiaan yang adil dan beradab pada nilai berani membela kebenaran dan keadilan dapat dilakukan dengan tidak memihak pada orang yang bersalah meskipun orang tersebut adalah kerabat kita. Pada penelitian ini dapat dilihat dari salah satu masyarakat Desa Mone yang melaporkan adik kandungnya karena menganiaya adik iparnya.

i. Bangsa Indonesia menumbuhkan sifat yang merasa bagian dari seluruh umat manusia

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila kemanusiaan yang adil dan beradab pada nilai bangsa Indonesia menumbuhkan sifat yang merasa bagian dariseluruh umat manusia dapat dilakukan dengan turut andil membantu sebagai bentuk ikut merasakan saat ada masyarakat yang sedang kesusahan atau dilanda musibah. Pada penelitian ini dapat dilihat dari masyarakat maupun pemerintah Desa Mone yang memberi bantuan paa masyarakat lain yang kurang mampu berupa beras, pakaian dan sembako lainnya agar mereka juga dapat hidup dengan layak.

j. Menumbuhkan sikap saling menghormati dan kolaborasi dengan bangsa lain.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila kemanusiaan yang adil dan beradab pada nilai menumbuhkan sikap saling menghormati dan kolaborasi dengan bangsa lain dapat dilakukan dengan saling bekerja sama dengan masyarakat baik yang berbeda desa maupun yang sama desa. Pada penelitian ini dapat dilihat dari masyarakat Desa Mone yang bekerjasama dalam hal pengolahan jambu mete dengan masyarakat Desa Moko.

3. Sila Persatuan Indonesia

a. Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila persatuan Indonesia pada nilai mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan kesejahteraan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan sudah dilakukan di Desa Mone yaitu dengan masyarakat yang ikut menjaga keamanan lingkungan desa, serta masyarakat yang saling memabntu dalam situasi darurat seperti kedukaan.

b. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila persatuan Indonesia pada nilai sanggup dan rela berkorban demi kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan sudah dilaksanakan di Desa Mone yaitu dengan masyarakat membantu pembangunan fondasi gudang desa secara bersama-sama tanpa mengharapkan imbalan sebagai bentuk rela berkorban untuk desa.

c. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila persatuan Indonesia pada nilai mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa sudah dilakukan di Desa Mone dengan cara

masyarakat yang tetap melestarikan kebudayaan yang ada pada masyarakat yaitu pesta kampung/ adat *Cumpe'a*, pingitan maupun adat lainnya yang ada Desa Mone sebagai bentuk rasa cinta tanah air dan bangsa.

- d. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia
Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila persatuan Indonesia pada nilai mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia sudah dilaksanakan di Desa Mone yaitu masyarakat yang awalnya sangat mayoritas menggunakan bahasa daerah dibanding Bahasa Indonesia, seiring berjalannya waktu masyarakat mulai menggunakan dominan menggunakan Bahasa Indonesia di kehidupan sehari-hari sebagai bentuk rasa bangga berkebangsaan Indonesia.
 - e. Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaianabadi dan keadilan social
Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila persatuan Indonesia pada nilai memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial sudah dilaksanakan di Desa Mone. Tentu saja sebelum menjaga ketertiban dunia yang lebih luas, masyarakat harus menjaga ketertiban mulai pada lingkungan sekitar terdekatnya. Ketertiban yang terdapat dalam masyarakat yaitu bisa dilakukan dengan menaati norma-norma yang terdapat dalam masyarakat desa tersebut.
 - f. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika
Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila persatuan Indonesia pada nilai mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika sudah dilakukan di Desa Mone yaitu dengan masyarakat yang saling membantu masyarakat lain yang membutuhkan bantuan tenaga dalam acara pingitan maupun acara pernikahan tanpa memandang suku, warna kulit ataupun perbedaan lainnya sebagai wujud dari Bhineka Tunggal Ika berbeda-beda tetapi tetap satu.
 - g. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa
Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila persatuan Indonesia pada nilai memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa sudah dilaksanakan dalam masyarakat di Desa Mone yaitu adanya ikatan persatuan pelajar antara Desa Mone dan Desa Teluk Lasongko sebagai bukti kerjasama dengan desa lain dalam rangka memajukan pergaulan demi terciptanya kesatuan antara desa satu dengan desa yang lain.
4. Sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
- a. Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama
Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan nilai sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama sudah dilaksanakan di Desa Mone yaitu pemerinah desa yang menyamaratakan perlakuan terhadap masyarakatnya tanpa membeda-bedakan dalam hal apapun.
 - b. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain
Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan nilai tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain sudah dilaksanakan di Desa Mone yaitu dengan adanya masyarakat yang tidak memaksakan pendapat dalam rapat untuk diterima oleh orang lain atau anggota rapat.
 - c. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama
Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan nilai mengutamakan musyawarah dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan bersama sudah dilakukan di Desa Mone yaitu sebelum pengadaan pesta kampung masyarakat selalu melakukan musyawarah agar dapat mendengar saran dan masukan yang ada dimasyarakat, sehingga dapat diputuskan secara bersama agar pesta Adat tersebut berjalan sebagaimana mestinya.
 - d. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan
Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan nilai musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan sudah dilakukan di Desa Mone yaitu musyawarah yang dilakukan dimasyarakat tidak diwarnai kericuan atau kekacauan karena masyarakat masing-masing diberi kesempatan jika ingin mengutarakan pendapat.
 - e. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah
Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila kerakyatan yang dipimpin oleh

hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan nilai menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah sudah dilakukan di Desa Mone yaitu dengan masyarakat yang menerima hasil putusan akhir musyawarah dan tidak membuat keributan hanya karena saran yang diutarakan tidak diterima dimusyawarah. Karena yang diutamakan dalam musyawarah adalah kepentingan bersama bukan kepentingan pribadi.

- f. Dengan itikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan nilai dengan itikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah sudah dilaksanakan di Desa Mone yaitu pada rapat pesta kampung masyarakat menerima serta melaksanakan apa yang menjadi putusan akhir musyawarah meskipun masyarakat tersebut pendapat dan usulnya tidak diterima.

- g. Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan
Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan nilai di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan sudah dilaksanakan dalam masyarakat di Desa Mone yaitu pada musyawarah pengadaan pesta kampung kepala dusun ingin agar tarian pesta kampung diadakan di pekarangan rumah agar anggarannya lebih sedikit tetapi karena mengingat akan ada banyak masyarakat yang menonton sehingga dibutuhkan lapangan yang luas meskipun anggarannya akan lebih besar. Serta agar masyarakat lain juga dapat menikmati acara tersebut sehingga diputuskan untuk diadakan di lapangan.

- h. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur
Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan nilai musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur sudah dilaksanakan di Desa Mone yaitu masyarakat Desa Mone yang mengikuti musyawarah tidak dipaksakan untuk menerima hasil dari musyawarah tetapi karena masyarakat yang mengikuti musyawarah sadar bahwa hasil musyawarah tersebut adalah yang terbaik untuk kepentingan umum.

- i. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan nilai keputusan diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama sudah dilaksanakan di Desa Mone yaitu dengan hasil musyawarah yang tidak bertentangan dengan perintah Tuhan Yang Maha Esa, hasil musyawarah yang memntingkan kepentingan bersama demi terciptanya persatuan anatar masyarakatnya.

- j. Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan pemusyawaratan
Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan nilai memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan permusyawaratan sudah dilaksanakan di Desa Mone dengan masyarakat Desa Mone mempercayai orang-orang yang telah ditunjuk dan disepakati untuk melaksanakan hasil dari apa yang telah dimusyawarahkan.

5. Sila Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

- a. Mengembangkan perbuatan yang jujur, mencerminkan sikap suasana kemasyarakatan dan kegotong-royongan

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia nilai mengembangkan perbuatan yang jujur, mencerminkan sikap suasana kemasyarakatan dan kegotongroyongan sudah dilakukan di Desa Mone yaitu adanya masyarakat yang saling bergotong royong membangun fondasi rumah masyarakat lain.

- b. Mengembangkan sikap yang mendukung kesetaraan terhadap sesama
Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia nilai mengembangkan sikap yang mendukung kesetaraan terhadap sesama sudah dilakukan di Desa Mone yaitu masyarakat yang saling hidup berdampingan dengan masyarakat lain, masyarakat yang berteman dengan siapa saja tanap memandang perbedaan warna kulit, jenis kelamin,

suku maupun perbedaan lainnya.

c. Menjaga kestabilan antara hak dan kewajiban

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia nilai menjaga kestabilan antara hak dan kewajiban sudah dilakukan di Desa Mone yaitu dengan masyarakat yang membayar pajak dan masyarakat yang terpenuhi kebutuhan kebutuhan tempat tinggal yang layak, makan dan minum yang tercukupi sebagai bentuk terpenuhinya hak masyarakat tersebut.

d. Menghormati hak sesama individu

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia nilai menghormati hak sesama individu sudah dilaksanakan di Desa Mone yaitu dengan masyarakat yang menghargai apa yang menjadi hak orang lain, misalnya hak untuk memilih pekerjaan dan tidak menghina atau meremehkan pekerjaan yang dipilih oleh masyarakat tersebut selama tidak bertentangan dengan norma-norma dalam masyarakat.

e. Suka memberi bantuan kepada orang lain agar bisa dapat mandiri berdirisendiri

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia nilai suka memberi bantuan kepada orang lain agar bisa mandiri berdiri sendiri sudah dilaksanakan di Desa Mone yaitu dengan masyarakat yang memberi bantuan kepada masyarakat lain.

f. Tidak menyalahgunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan dan gaya hidup yang terlalu mewah

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia nilai tidak menyalahgunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan dan gaya hidup yang terlalu mewah sudah dilaksanakan di Desa Mone yaitu adanya masyarakat yang tidak menghambur-hamburkan uang untuk membeli sesuatu yang berlebihan. Masyarakat di Desa Mone lebih mementingkan berbagi kepada sesama masyarakat.

g. Tidak menyalahgunakan hak milik untuk bertentangan dan merugikan kepentingan publik

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia nilai tidak menyalahgunakan hak milik untuk bertentangan dan merugikan kepentingan publik sudah dilakukan di Desa Mone yaitu pemerintah desa yang tidak menyalahgunakan hak milik pribadinya untuk merugikan masyarakat yaitu dengan tidak korupsi uang untuk pembangunan jalan tani, agar pembangunannya dapat berjalan lancar dan cepat sehingga masyarakat tidak kesusahan untuk mengangkut hasil panen dari kebun menuju kampung halaman yang jaraknya sangat jauh.

h. Selalu bekerja keras

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia nilai selalu bekerja keras sudah dilaksanakan di Desa Mone yaitu masyarakat yang selalu menekuni apa yang menjadi pekerjaannya. Masyarakat juga bekerja keras untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan dengan cara yang tidak menyimpang.

i. Menghargai dan mendukung hasil karya orang lain yang berguna untuk kesejahteraan bersama

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia nilai menghargai dan mendukung hasil karya orang lain yang berguna untuk kesejahteraan bersama sudah terlaksana di Desa Mone yaitu dengan masyarakat yang memakai jasa tukang dalam Desa untuk pembuatan lemari, rumah maupun aksesoris rumah lainnya agar masyarakat dalam desa bisa sejahtera. Karena jika masyarakat lain menggunakan jasa diluar desa tentu saja masyarakat diluar yang akan disejahterakan.

j. Melakukan kegiatan dalam rangka menciptakan kemajuan yang samarata dan berkeadilan social

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengimplementasian nilai sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia nilai selalu melakukan kegiatan dalam rangka menciptakan kemajuan yang sama rata dan berkeadilan sosial sudah dilakukan di Desa Mone yaitu masyarakat yang saling membantu memperbaiki jalan setapak yang rusak, bergotong-royong memabngun Mushola di Dusun Topa, bergotong royong membersihkan rumput TPU.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dimimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila di Desa Mone berjalan dengan baik dalam masyarakat. Hal ini terlihat pada nilai-nilai Pancasila yang terimplementasi dalam masyarakat yaitu sila Ketuhanan Yang Maha Esa yaitu masyarakat Desa Mone yang

menyatakan kepercayaan dan ketakawaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa, masyarakat yang percaya dan takwa terhadap Tuhan, masyarakat membina kerukunan hidup diantara percaya akan adanya Tuhan, masyarakat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama, masyarakat membina kerukunan hidup sesama umat beragama, dan masyarakat yang bebas memilih agamanya sendiri. Nilai kemanusiaan yang adil dan beradab yaitu adanya kesetaraan derajat dalam masyarakat, masyarakat yang saling mengasihi, terciptanya keberadilan dan keberadaban dalam masyarakat., masyarakat yang saing menghormati, masyarakat yang gemar melakukan kegiatan kemanusiaan dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan. Nilai sila persatuan Indonesia yaitu adanya rasa kebersamaan dan persatuan pada masyarakat, kecintaan pada bangsa dan tanah air Indonesia, serta persatuan masyarakat meskipun berbeda-beda corak. Nilai sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan yaitu adanya rasa kerakyatan dan demokrasi dalam masyarakat dan pengambilan keputusan yang selalu dilakukan secara musyawarah, masyarakat yang menerima setiap hasil keputusan, masyarakat yang mempunyai kedudukan sama dimata hukum dan pemerintahan, musyawarah yang dilaksanakan mengutamakan kepentingan bersama dan keputusan yang diambil dalam setiap musyawarah tidak melanggar norma hukum, agama maupun sosial. Nilai sila keadilan sosial dalam masyarakat yaitu, adanya keadilan bagi seluruh masyarakat atau sifat tidak membedakan satu sama lain, menghormati hak sesama masyarakat dan mendukung apa yang telah orang lain lakukan.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah implementasi nilai-nilai Pancasila di Desa Mone sudah cukup baik, sehingga diharapkan agar dapat dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi agar melahirkan masyarakat yang perilakunya mencerminkan nilai-nilai Pancasila itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah. (2018) Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Imiah IKIP Mattaram*. 3(1), 620-628. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/viewFile/160/150>
- Antari, L.P.S. & Deliska, L.P., (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa. *Jurnal Universitas Mahadewa Indonesia*. 21(2), 676-687. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4049444>
- Devi, A., dkk. 2020 'Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2(1), 11-18. <https://doi.org/10.33474/jisop.v2i1.4945>
- Octavian, W.A., (2018) Urgensi Memahami dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari Sebagai Sebuah bangsa. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, 5(2), 123-128. <https://doi.org/10.36706/jbti.v5i2.7904>
- Rahma, A.N., & Dewi, D.A., (2021) Implementasi Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 18(1), 63-74. <https://doi.org/10.15294/panjar.v4i2.55040>
- Semadi, Y.P., (2019). Filsafat Pancasila Dalam Pendidikan Di Indonesia Menuju Bangsa Berkarakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(2), 88-92. <https://doi.org/10.23887/jfi.v2i2.21286>
- Wandi, S, dkk., (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 2(8), 78-98 <https://doi.org/10.15294/active.v2i8.1792>